



## **Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya**

Nunki Andas Sahita<sup>1</sup>, Lucky Rachmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
nunkisahita@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
luckyrachmawati@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Hasil belajar peserta didik sering dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana peserta didik dapat berkembang, memiliki fasilitas belajar di rumah tanpa adanya motivasi tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan maksimal, dengan kata lain jika memiliki fasilitas belajar di rumah yang memadai namun tidak pernah digunakan atau memiliki motivasi tinggi namun tidak memiliki alat pendukung untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *eksplanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya, sedangkan sampel penelitian sebanyak 123 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel motivasi terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya, terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya, terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel motivasi dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya.

**Kata Kunci:** Motivasi, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar.

### **Abstract**

*Learning outcomes of learners are often used as a learners can grow, have facilities at home study without motivation can not improve student learning outcomes, in other words home study facilities but never used or have high motivation but do not have a support tool to be able to realize the purpose of education. The purpose of this study is to determine the effect of motivation and learning facilities at home to the learning outcomes of economy class X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya either partially or simultaneously. This research uses quantitative approach with explanatory method. The population in this study is the entire class X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya, while the sample research is 123 students. Technique of data analysis using path analysis with result of research indicate there are positive significant influence between variable of motivation to result of study of economy class X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya, there is significant negative influence between study facility variable at home to result of study of economy class X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya, there is a significant positive influence between the motivation variable and home study facilities on the learning outcomes of economy class X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya.*

**Keywords:** Motivation, Learning Facilities, Learning Outcomes.

## **PENDAHULUAN**

Sejak lahir hingga meninggal manusia tidak pernah terlepas dari proses belajar. Ketika belajar manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman (Roesminingsih dan Susarno, 2015). Pemerintah memiliki tugas seperti yang tercantum pada pembukaan UUD 45 alinea ke-4 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan melakukan tugas tersebut pemerintah dapat memperoleh sumber daya manusia yang dapat berguna di kemudian hari untuk pembangunan nasional maupun negara. Namun sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah sumber daya yang berkualitas dan sesuai dengan bidangnya, untuk memperoleh hal tersebut dibutuhkan suatu proses dan biaya. Mulyadi (2006) berpendapat bahwa untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas dapat dilakukan dengan pendidikan yang tidak harus mahal, pelatihan khusus sesuai bidang yang dibutuhkan, dan perbaikan lingkungan.

SMA Hang Tuah 1 Surabaya memiliki empat kelas IIS, yakni terdiri dari kelas X IIS A, X IIS B, X IIS C, dan X IIS D dengan jumlah 177 peserta didik. Ibu Dra. Suryawati pengampu mata pelajaran ekonomi pada kelas X IIS A dan B. Sedangkan Ibu Dya Purwanti mengampu mata pelajaran ekonomi kelas X IIS C dan D.

Pada tanggal 16 Januari 2018 dilakukan wawancara dengan guru pengampu pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1 Surabaya dengan Ibu Dra. Suryawati yang merupakan guru pengampu kelas X IIS A dan X IIS B secara tidak terstruktur. Dengan hasil wawancara sebagai berikut: kelas X IIS A merupakan kelas unggulan, dimana jumlah peserta didik yang memiliki motivasi untuk belajar lebih banyak di kelas X IIS A dari pada di kelas X IIS B. Pada kelas X IIS A Sekitar 75% peserta didik sangat bersemangat dan selalu memperhatikan guru pada saat pembelajaran namun sebanyak 25% peserta didik kurang memperhatikan guru. Sedangkan pada kelas X IIS B sebanyak 60% peserta didik yang termotivasi untuk belajar dengan giat.

Pada tanggal 28 November 2017 dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1 Surabaya dengan Ibu Dya Purwanti, S.Pd. yang merupakan guru pengampu kelas X IIS C dan X IIS D secara tidak terstruktur. Dengan hasil wawancara sebagai berikut: Motivasi yang dimiliki peserta didik kelas X IIS C dan X IIS D SMA Hang Tuah 1 Surabaya masih perlu ditingkatkan lagi karena pada saat guru mengajar masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan memiliki kesibukan sendiri, seperti berbicara dengan teman pada saat pelajaran berlangsung, bermain ponsel, tidur di dalam kelas, dan lain sebagainya.

Peserta didik yang memiliki keinginan untuk mencari, menemukan, dan menguasai berbagai tantangan pada saat pelajaran ekonomi masih sedikit. Padahal pelajaran ekonomi sangat dibutuhkan dan penting karena banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk keperluan pribadi maupun dalam dunia kerja. Pada saat guru memberikan tugas, masih terdapat peserta didik yang menunda untuk mengerjakan karena malas atau menunggu hasil pekerjaan teman untuk dicontek.

Fasilitas belajar yang sesuai dan memadai telah dimiliki SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Sedangkan fasilitas belajar di rumah peserta didik tidaklah sama. Banyak peserta didik yang hanya mengandalkan buku paket dan LKS dari sekolah sebagai sumber belajar. Lemahnya kondisi ekonomi keluarga, akan menimbulkan peserta didik pasrah dengan kata lain setelah lulus SMA peserta didik akan langsung mencari pekerjaan dan tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Namun ketika peneliti menjelaskan tentang adanya bantuan dari pemerintah berupa dana bidik misi, peserta didik penasaran dan ingin mengetahui informasi tersebut, seperti

bagaimana alur untuk mendapatkan bidik misi. Peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi negeri walaupun memiliki keterbatasan biaya.

Hasil belajar ekonomi pada SMA Hang Tuah 1 Surabaya kurang memuaskan, hal tersebut dapat dibuktikan melalui nilai Ulangan Harian (UH) peserta didik yang hingga saat ini masih di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada kelas X IIS C sebanyak 83% peserta didik memiliki nilai UH di bawah KKM, dan hanya 17% peserta didik yang memenuhi KKM. Sedangkan pada kelas X IIS D sebanyak 77% peserta didik memiliki nilai UH di bawah KKM, dan hanya 23% peserta didik yang memenuhi KKM. Dari uraian tersebut maka diperlukan suatu cara agar dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Dari fenomena yang ada di SMA Hang Tuah 1 Surabaya, maka disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi dan fasilitas belajar di rumah. Motivasi merupakan faktor internal, sedangkan fasilitas merupakan faktor eksternal. Diharapkan dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan di imbangi dengan motivasi, peserta didik lebih semangat untuk menuntut ilmu sehingga dapat meningkatkan nilai hasil belajar.

Rohma (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam atau internal dan faktor yang berasal dari luar atau eksternal. Faktor dari dalam terdiri dari fisiologi dan psikologi, sedangkan faktor dari luar terdiri dari instrumental dan lingkungan. Faktor fisiologi dibagi menjadi kondisi panca indera dan kondisi tubuh. Faktor psikologi terdiri dari kecerdasan, potensi, rasa ketertarikan terhadap sesuatu, kemampuan kognitif, dan motivasi. Faktor lingkungan terdiri dari sosial dan alam. Sedangkan faktor instrumental adalah kurikulum, sarana prasarana, pendidik dan administrasi. Indikator hasil belajar yang saya gunakan adalah nilai kognitif berupa nilai Ulangan Harian 1 dan 2 pada semester 2.

Motivasi merupakan dorongan agar peserta didik dapat melaksanakan tujuan pendidikannya (Achyadiana, 2013), tujuan pendidikan tidak dapat terlaksana hanya dengan motivasi namun juga harus disertai dengan adanya fasilitas belajar yang mendukung. Berdasarkan deskripsi di atas penelitian ini memiliki hipotesis diduga variabel motivasi serta fasilitas belajar yang terdapat di rumah signifikan berpengaruh atas hasil belajar baik secara parsial maupun simultan. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Cools *Et al.* (2014) menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Achyadiana (2013), Listiani (2014), dan Chulsum (2017) yang menunjukkan motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Motivasi dapat berpengaruh positif karena memiliki fungsi yang mendorong peserta didik untuk belajar (Sardiman, 2011). Ada beberapa cara agar dapat memunculkan motivasi pada diri peserta didik, salah satunya yaitu dengan cara memberikan pujian/hadiah, persaingan, film pendidikan, dan karyawisata yang berhubungan dengan pendidikan (Hamalik, 2014). Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi pada penelitian ini adalah (1) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) kesungguhan belajar siswa; (4) teguh pada pendirian; (5) mampu bekerja mandiri (Murtiningsih, 2017; Chulsum, 2017; Listiani, 2014; dan Romadhina, 2013).

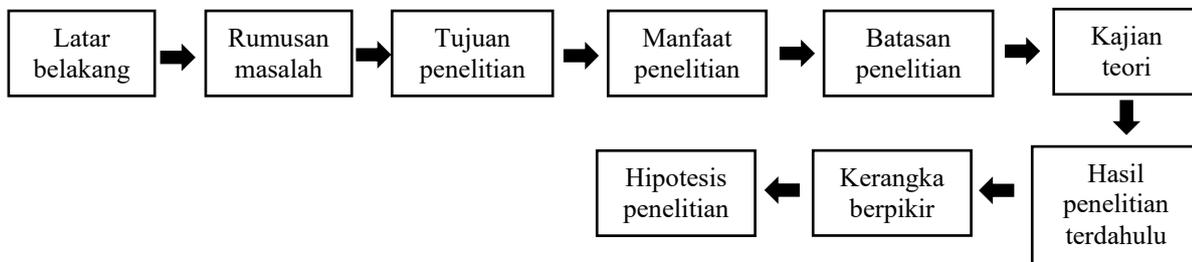
Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyanti (2016) menunjukkan adanya pengaruh negatif fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Limon (2016) bahwa fasilitas yang kurang memadai akan mengganggu proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nurcahyo (2014) yang menunjukkan hubungan positif antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar. Fasilitas belajar di rumah dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar karena mempermudah jalannya proses belajar

(Murtiningsih, 2017). Indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar di rumah pada penelitian ini adalah (1) sarana belajar; (2) prasarana belajar; dan (3) biaya yang merupakan fasilitas pendukung (Nurcahyo, 2014; dan Hariyanti, 2016).

Tujuan penelitian ini diantaranya: 1) agar diketahui pengaruh motivasi atas hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya; 2) agar diketahui pengaruh fasilitas belajar di rumah atas hasil belajar Ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya; 3) agar diketahui pengaruh motivasi dan fasilitas belajar di rumah atas hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Eksplanatory*. Rancangan penelitian terdiri dari tahap perencanaan penelitian yang dilakukan sebelum melakukan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung hingga selesai. Berikut merupakan gambar rancangan penelitian:

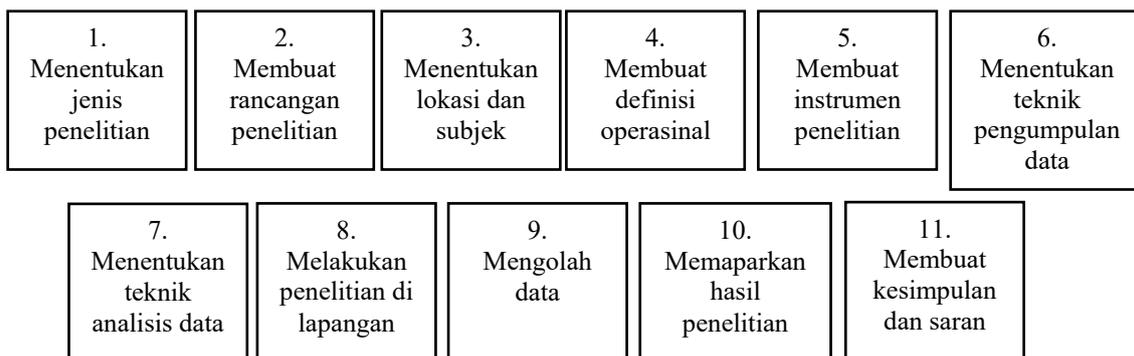


**Gambar 1. Tahap Perencanaan Penelitian**

(Sumber: Diolah Peneliti 2018)

Gambar 1 merupakan tahap yang terdapat pada perencanaan penelitian. Sebelum melakukan penelitian maka peneliti akan meninjau latar belakang masalah terlebih dahulu, kemudian masalah yang ditemukan dibuat menjadi rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian didasarkan pada rumusan masalah, karena peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana maka diperlukan batasan penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan mencari teori yang sesuai dengan variabel yang terdapat pada penelitian ini, teori digunakan sebagai acuan dasar pada penelitian ini, kemudian peneliti membuat kerangka berpikir, dari kerangka berpikir tersebut peneliti dapat membuat hipotesis penelitian.

Setelah tahap perencanaan penelitian dilakukan, selanjutnya akan dilakukan tahap pelaksanaan penelitian yang terdiri dari 11 langkah dengan cara menentukan jenis penelitian yang akan digunakan, membuat perencanaan penelitian agar penelitian menjadi lebih terarah dan benar, menentukan lokasi dan subjek penelitian, membuat definisi operasional untuk dapat mengukur variabel, membuat instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, menentukan teknik pengumpulan data primer dan sekunder, menentukan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, setelah itu peneliti melakukan penelitian di lapangan, setelah data terkumpul penelitian akan mengolah data tersebut, dan memaparkan hasil penelitian yang telah didapatkan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dibuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



**Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

(Sumber: Diolah Peneliti 2018)

Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 123 peserta didik yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan cara pengundian.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa wawancara, kuesioner dengan alternatif jawaban, sedangkan data sekunder berupa hasil belajar yang menggunakan nilai UH 1 dan UH 2 pada semester dua, pada kuesioner variabel motivasi berjumlah 18 soal menggunakan alternatif jawaban dengan skala *Likert* sedangkan pada kuesioner variabel fasilitas belajar di rumah berjumlah 13 soal menggunakan alternatif jawaban dengan skala *Guttman*.

Teknik analisis data menggunakan adalah analisis jalur atau *path analysis* dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh serta besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Namun sebelum dilakukan analisis jalur akan di uji terlebih dahulu menggunakan asumsi klasik berupa: normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, multikolinearitas, serta uji T, dan Uji F, untuk pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya sebesar 75. Peserta didik yang mempunyai nilai di atas KKM sebesar 54% dan yang mendapat nilai di bawah KKM sebesar 46%. Motivasi yang dimiliki 69,11% peserta didik cenderung sedang. Fasilitas belajar di rumah yang dimiliki 64,23% peserta didik termasuk dalam kategori sedang.

Pada pengujian secara parsial, variabel motivasi memiliki nilai sig. sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  sehingga motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh adalah  $0,309^2$  atau 9,55%. Sedangkan variabel fasilitas belajar di rumah memiliki nilai sig.  $0,003 < \alpha (0,05)$  sehingga fasilitas belajar di rumah berpengaruh negatif terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh adalah  $-0,232^2$  atau 6,60%. Pada pengujian secara simultan, variabel motivasi dan fasilitas belajar yang ada di rumah berpengaruh atas hasil belajar, besarnya pengaruh adalah 15,4%.

Dari deskripsi di atas, dapat digambarkan diagram jalur melalui persamaan struktural sebagai berikut:

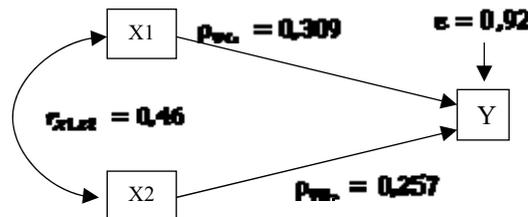
$$Y = \beta_{YX_1} X_1 + \beta_{YX_2} X_2 + \beta_{Y\epsilon} \epsilon \quad (1)$$

$$Y = 0,309 X_1 - 0,232 X_2 + 0,919 \epsilon \quad (2)$$

$$R^2_{y.x1.x2} = 0.154$$

$$r_{pe} = \sqrt{1 - R^2_{y.x1.x2}} \quad (1)$$

$$r_{pe} = \sqrt{1 - 0.154} = \sqrt{0.846} = 0.92 \quad (2)$$



Gambar 3. Diagram Jalur

Hasil Uji T variabel motivasi pada penelitian ini memiliki nilai sig.  $0,000 < \alpha (0,05)$  dengan kata lain motivasi signifikan berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar yang sesuai dengan hipotesis “diduga motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar”. Hasil Uji T variabel fasilitas belajar di rumah pada penelitian ini memiliki nilai sig.  $0,003 < \alpha (0,05)$  dengan kata lain fasilitas belajar di rumah signifikan berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar yang sesuai dengan hipotesis “diduga fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar”.

Hasil Uji F variabel motivasi dan fasilitas belajar di rumah memiliki nilai sig.  $0,000 < \alpha (0,05)$  dengan kata lain motivasi dan fasilitas belajar di rumah signifikan berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar yang sesuai dengan hipotesis: diduga motivasi dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

### Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar SMA Hang Tuah 1 Surabaya

Berdasarkan analisis jalur path variabel motivasi pada penelitian ini memiliki nilai sig.  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai *Standardized coefficients* yang bernilai positif sebesar 0,309 dengan kata lain motivasi signifikan berpengaruh positif secara parsial terhadap hasil belajar. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa bila motivasi yang dimiliki peserta didik meningkat maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat, dan sebaliknya jika motivasi peserta didik mengalami penurunan maka hasil belajar juga akan menurun.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil pendapat Rohma (2015) yang menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi. Dan juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jeffrey *Et al.* (2017), Chulsum (2017), Cools *Et al.* (2014), dan Farid (2014) dengan hasil motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Murtiningsih (2017), Romadhina *dkk* (2016), dan Listiani (2014) dengan hasil motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar,

### **Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar SMA Hang Tuah 1 Surabaya**

Berdasarkan analisis jalur path variabel fasilitas belajar di rumah pada penelitian ini memiliki nilai sig.  $0,003 < \alpha (0,05)$  dan nilai *Standardized coefficients* yang bernilai negatif sebesar -0,232 dengan kata lain fasilitas belajar di rumah signifikan berpengaruh negatif secara parsial terhadap hasil belajar. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa bila fasilitas belajar di rumah yang dimiliki peserta didik meningkat maka hasil belajar peserta didik akan menurun, dan sebaliknya jika fasilitas belajar di rumah peserta didik mengalami penurunan maka hasil belajar akan meningkat. Hal ini terjadi karena peserta didik tidak menggunakan fasilitas yang telah mereka miliki, atau menggunakan fasilitas untuk hal yang kurang baik seperti menggunakan internet untuk bermain game dan sosial media.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Rohma (2015) yang menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu fasilitas belajar di rumah. Dan juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyanti (2016) dengan hasil variabel fasilitas belajar di rumah berpengaruh negatif terhadap hasil belajar, penelitian lain juga dilakukan oleh Nurcahyo (2014) dengan hasil fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Limon (2016), dan Inayah *dkk* (2013) dengan hasil fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

### **Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar SMA Hang Tuah 1 Surabaya**

Berdasarkan analisis jalur path variabel motivasi dan fasilitas belajar di rumah pada penelitian ini memiliki nilai sig.  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai *Standardized coefficients* yang bernilai positif sebesar 0,154 dengan kata lain motivasi dan fasilitas belajar di rumah signifikan berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa bila motivasi dan fasilitas belajar di rumah yang dimiliki peserta didik meningkat sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat, dan sebaliknya jika motivasi dan fasilitas belajar di rumah peserta didik mengalami penurunan sehingga hasil belajar juga akan menurun.

Hal ini terjadi karena peserta didik memiliki fasilitas yang diimbangi dengan keinginan untuk belajar (motivasi) sehingga peserta didik menggunakan dan memanfaatkan fasilitas belajar di rumah dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006) yang mengatakan jika memiliki fasilitas belajar yang lengkap namun tidak diimbangi dengan motivasi maka tidak dapat meningkatkan hasil belajar karena peserta didik tidak melakukan proses belajar walaupun memiliki fasilitas yang memadai.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Rohma (2015) yang menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu fasilitas belajar di rumah. Selain itu penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jeffrey *Et al.* (2017) dengan hasil motivasi dan fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Romadhina *dkk* (2016) menunjukkan adanya hubungan motivasi dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Murtiningsih (2017), Inayah *dkk* (2013) dengan hasil motivasi dan fasilitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh simpulan sebagai berikut: (1) adanya pengaruh yang signifikan positif variabel motivasi atas hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Berdasarkan analisis deskriptif data statistik, motivasi cenderung sedang dengan persentase sebesar 60,16%; (2) terdapat pengaruh signifikan negatif variabel fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Berdasarkan analisis deskriptif data statistik, fasilitas belajar di rumah cenderung cukup dengan persentase sebesar 64,23%; (3) terdapat pengaruh signifikan positif variabel motivasi dan fasilitas belajar yang ada di rumah atas hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Besarnya pengaruh motivasi dan fasilitas belajar di rumah sebesar 15,4% atas hasil belajar, sedangkan sebesar 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **Saran**

Saat ini banyak teori yang membahas fasilitas belajar namun lebih di peruntukkan untuk fasilitas belajar yang terdapat pada sekolah. Teori yang membahas tentang variabel fasilitas belajar di rumah masih sangat sedikit, maka diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel fasilitas belajar di rumah secara kualitatif, lebih mendalam, dan dapat menemukan teori serta indikator khusus fasilitas belajar di rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achyanadia, S. (2013). Hubungan Kebiasaan dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciseeng. *Jurnal teknologi pendidikan*, 2(1), 1-14.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 5-20.
- Cools, E., Vanderheyden, K., & Backhaus, K. (2014). The Impact of Student Style Differences and Motivation on Learning Outcomes in Management Education: An International Inquiry. *Reflecting education*, 9(2), 85-100.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farid, M. M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar pada Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 142-156.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanti, M. (2016). Analisis Kebiasaan Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1-5.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1), 1-12.

- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The Effects Of Achievement Motivation Facilities On Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 7(9), 15471-15478.
- Limon, M. R. (2016). The Effect Of The Adequacy Of School Facilities On Student Performance And Achievement In Technology And Livelihood Education. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5(1), 45-58.
- Listiani, N. M. (2014). Pengaruh Kreatifitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 264-276.
- Mulyadi. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Murtiningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Belajar, Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Penerima BSM (Bantuan Siswa Miskin) SMP Negeri Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(2), 178-191.
- Nurchahyo, Y. E. (2014). Hubungan Cara Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Rem Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah. *Jurnal Taman Vokasi*, 1(2), 403-413.
- Rohma, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Romadhina, C. A., Masyhud, M. S., & Irvan, M. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 90-98.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Roesminingsih, M. V., & Susarno, Hadi, L. (2015). *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Lembaga Pengkaji dan Pengembangan Ilmu Pendidikan.

